



Gorontalo Development Review

<https://jurnal.unigo.ac.id/index.php/gdrev>

Vol 08, No 01, April Tahun 2025

P-ISSN : 2614-5170, E- ISSN : 2615-1375

Nationally Accredited Journal, Decree No.225/E/KPT/2022

Pengaruh Jumlah Bank, Penyaluran Dana, Sumber Dana Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia

The Influence of the Number of Banks, Distribution of Funds, and Sources of Funds on the Performance of Commercial Banks in Indonesia

Khalid Fauzi Aziz ¹, Ugroseno Damara Prasadhana Handoyo ², Muksin Nur Indra ³

^{1, 3} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Bojonegoro/Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur/Indonesia

² Program Studi Akuntansi, STIE Madani Balikpapan/Balikpapan, Kalimantan Timur/Indonesia

Email¹: khalid.f4u21@gmail.com

Article info

Article history:

Received; 07-03-2024

Revised; 05-08-2024

Accepted; 25-10-2024

Abstract. *This research aims to determine the impact of the number of banks, distribution of funds, and sources of funds on the general performance of banks in Indonesia. The location of this research is Indonesia. The object of this research is to collect data on the number of banks, distribution of funds, sources of funds, and performance of commercial banks in Indonesia, taken from the Central Statistics Agency website during 2018–2022. The data analysis method used is the multiple linear regression test using the classical assumption test, regression testing, and hypothesis testing. Based on the research results, it can be explained: 1) Partially, the number of banks does not influence but is significant on bank performance ($-3.333 < 2.110$; $0.004 < 0.05$), the distribution of funds does not influence and is not substantial on bank performance ($-1.992 < 2.110$; $0.5063 > 0.05$), and the source of funds influences and is significant on bank performance ($3,440 > 2,110$; $0.003 < 0.05$); 2) Simultaneous positive and significant influence of the number of banks, distribution of funds, and sources of funds on performance ($17.113 > 2.96$; $0.000 < 0.05$); 3) The bank performance variable has no relationship with the variable number of banks, distribution of funds with the figures shown being -0.753 , -0.482 and has a relationship to the source of funds of 0.501 .*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengaruh jumlah bank, penyaluran dana, dan sumber dana terhadap kinerja umum bank di Indonesia. Lokasi penelitian ini yaitu Indonesia. Objek dari penelitian ini, merupakan data jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana dan kinerja bank umum di Indonesia yang diambil dari website Badan Pusat Statistik selama tahun 2002 – 2022. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan melalui uji

asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan: 1) Secara parsial dari jumlah bank tidak mempengaruhi tetapi signifikan terhadap kinerja bank ($-3.333 < 2.110$; $0.004 < 0.05$), penyaluran dana tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap kinerja bank ($-1.992 < 2.110$; $0.5063 > 0.05$), dan sumber dana mempengaruhi dan signifikan terhadap kinerja bank ($3.440 > 2.110$; $0.003 < 0.05$); 2) Pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari jumlah bank, penyaluran dana, dan sumber dana terhadap kinerja ($17.113 > 2.96$; $0.000 < 0.05$); 3) Variabel kinerja bank tidak memiliki hubungan dengan variabel jumlah bank, penyaluran dana dengan ditunjukkan angka -0.753 , -0.482 dan memiliki hubungan pada sumber dana 0.501 .

Keywords:

*number of banks;
fund distribution;
source of funds;
bank performance;*

Corresponden author:

Email: khalid.f4u21@gmail.com

Pendahuluan

Perbankan merupakan bagian penting dari sistem keuangan di Indonesia. Bank memainkan peran penting dalam perekonomian dengan menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya ke berbagai sektor perekonomian. Kinerja bank penting karena mencerminkan kemampuannya dalam mengelola modal dan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja perbankan diukur dengan berbagai indikator keuangan, antara lain *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non-performing loan (NPL)* (Pratiwi dan Hindasah, 2014); (Raharjo et al., 2014); (Saputra, 2020); (Aziz, 2022). Kegiatan utama bank adalah menghimpun dana dan menyalurkannya ke berbagai sektor perekonomian, sedangkan pemberian jasa perbankan lainnya hanya merupakan kegiatan penunjang. Pertumbuhan perekonomian Indonesia erat kaitannya dengan kemampuan negara dalam memobilisasi sumber dayanya, termasuk sektor perbankan. Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perbankan di Indonesia seperti jumlah bank, penyaluran dana, dan sumber dana.

Jumlah bank di Indonesia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank di tanah air secara keseluruhan. Semakin banyak jumlah bank, semakin banyak persaingan di pasar, yang dapat menghasilkan layanan yang lebih baik dan biaya yang lebih rendah bagi nasabah. Namun, terlalu banyak bank juga dapat menyebabkan kelebihan pasokan, yang dapat mengakibatkan rendahnya keuntungan bagi masing-masing bank. Menurut studi tentang dampak kinerja bank terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, jumlah bank merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja bank di tanah air (OJK, 2021).

Jumlah bank di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kehadiran lebih banyak bank dapat menyebabkan meningkatnya persaingan yang dapat mempengaruhi kinerja masing-masing bank (Siswati, 2013). Kajian lain mengenai dampak konsolidasi perbankan terhadap ketahanan sistem perbankan di Indonesia juga menunjukkan bahwa jumlah bank merupakan faktor krusial dalam menentukan stabilitas sistem perbankan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jumlah bank mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bank di Indonesia secara keseluruhan (OJK, 2023).

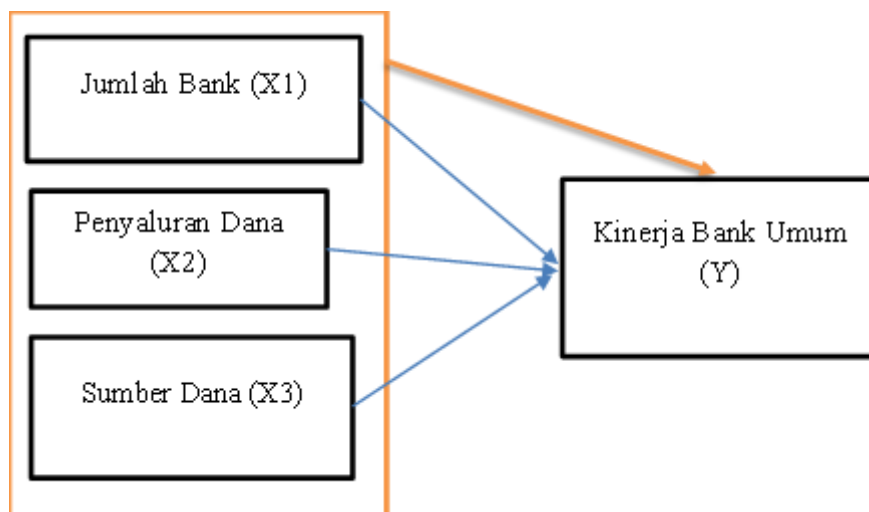
Penyaluran dana merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja bank. Efisiensi dalam penyaluran dana akan memberikan kontribusi positif terhadap kinerja umum bank, seiring dengan memberikan akses kepada masyarakat untuk memperoleh kredit yang mendukung aktivitas ekonomi (Wijayawati, 2016). Penyaluran dana menjadi hal yang penting dalam menentukan sejauh mana bank dapat memenuhi kebutuhan perekonomian. Kemampuan bank dalam efektif menyalurkan dana ke sektor riil dan mendukung kegiatan investasi menjadi parameter kunci dalam mengevaluasi kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, terdapat tantangan dalam mengelola penyaluran dana ini dengan baik, termasuk dalam meminimalkan risiko kredit dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan peminjam.

Sumber dana merupakan elemen krusial dalam operasional bank. Terdapat beragam sumber dana yang digunakan oleh bank, termasuk simpanan masyarakat, pinjaman antarbank, dan instrumen keuangan lainnya. Pengelolaan sumber dana yang seimbang dan berkelanjutan akan mempengaruhi daya tahan bank terhadap fluktuasi pasar dan kejadian eksternal lainnya. Sumber dana bank juga dapat mempengaruhi kinerjanya. Bank yang mengandalkan sumber dana yang stabil, seperti deposito, dapat berkinerja lebih baik dibandingkan bank yang mengandalkan sumber dana yang mudah berubah, seperti pinjaman jangka pendek (Wijayawati, 2016).

Sesuai uraian yang sudah dipaparkan pada paragraf sebelum-sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari tiga faktor utama, yaitu jumlah bank, penyaluran dana dan sumber dana terhadap kinerja umum bank di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data yang menjadi sub atau bagian dari penyaluran dana (kredit yang diberikan kepada bank lain) dan sumber dana (kewajiban kepada bank lain). Dengan menganalisis faktor-faktor ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika perbankan di Indonesia, serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk mendukung stabilitas dan pertumbuhan sektor perbankan di masa depan.

Metode Penelitian

Kerangka Konseptual yang dirancang untuk penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dan tujuan penelitiannya. Variabel-variabel tersebut adalah jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana serta kinerja bank umum. Oleh karena itu, gambarannya dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:

— : Parsial

— : Simultan

Variabel X ialah variabel yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi variabel Y. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu:

X1 : Jumlah Bank

X2 : Penyaluran Dana

X3 : Sumber Dana

Variabel Y ialah variabel yang besarnya ditentukan oleh variabel X. Variabel Y dalam penelitian ini yaitu:

Y : Kinerja Bank Umum

Hipotesis:

H1: terdapat pengaruh secara parsial jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana terhadap kinerja bank umum.

H2: terdapat pengaruh secara simultan jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana terhadap kinerja bank umum

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk memecahkan permasalahan yang ada. Metode kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian karena cocok untuk tujuan penelitian melihat pengaruh antara variabel independen dan dependen. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengetahui hubungan antar variabel yang ada (Sugiyono, 2013).

Deskripsi kuantitatif merupakan metode penting dalam melakukan penelitian. Metode ini digunakan untuk menyimpulkan hubungan antara variabel independen dan dependen, serta memberikan gambaran data yang akurat dan cepat (Sugiyono dan Lestari, 2021). Selain itu, hasilnya juga lebih valid dan dapat diandalkan sehingga cocok bagi peneliti dalam upayanya mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang ada.

Lokasi penelitian ini yaitu Indonesia. Objek dari penelitian ini, merupakan data jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana dan kinerja bank umum di Indonesia yang diambil dari website Badan Pusat Statistik selama tahun 2002 - 2022.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder berupa time series tahunan mulai 2002-2022. Data tersebut mencakup variabel jumlah bank, penyaluran dana, sumber dana dan kinerja bank umum di Indonesia. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dokumentasi berdasarkan penelitian website dan buku yang diterbitkan oleh instansi seperti BPS (Badan Pusat Statistik) dan OJK (Otoritas Jasa Keuangan).

Analisis data kuantitatif merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menguji keaslian hipotesis penelitian. Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah SPSS dengan model regresi linier berganda. Uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui kualitas model regresi. Selain itu juga dilakukan uji simultan (uji F) dan uji parsial (uji T) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah model regresi, variabel pengganggu, dan residu berdistribusi normal. Ada dua cara untuk menentukan apakah residu berdistribusi normal, yaitu analisis grafis dan pengujian statistik (Azhari et al., 2023).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel independen berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebasnya adalah nol (Ghozali, 2016).

Multikolinieritas dapat diamati dengan menggunakan nilai toleransi dan padanannya yaitu *variance inflasi faktor* (VIF). Toleransi mengukur variabilitas suatu variabel independen yang dipilih agar tidak dipengaruhi oleh variabel independen lainnya. Oleh karena itu, nilai toleransi yang rendah berarti nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/\text{toleransi}$. Ambang batas yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi berkorelasi antara kesalahan perancu pada periode waktu $t-1$. Kalau ada korelasi, kita bilang ada masalah yang berkorelasi. Model yang baik adalah model regresi yang bebas autokorelasi, artinya kesalahan-kesalahan model tidak berkorelasi satu sama lain. Hal ini penting karena jika terjadi autokorelasi dapat mempengaruhi keakuratan prediksi model dan menimbulkan kesimpulan yang salah. Autokorelasi dapat terjadi karena berbagai alasan. Penyebab umumnya adalah data yang dianalisis memiliki komponen deret waktu (Ghozali, 2012).

B. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan model statistik yang sering digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mencerminkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, ada beberapa asumsi

yang harus dipenuhi, seperti asumsi normalitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Jika asumsi tersebut tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi linier berganda tidak dapat dianggap valid. Model analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada persamaan berikut (D. Sugiyono, 2013):

$$\ln Y_t = \beta_0 t + \beta_1 \ln X_1 t + \beta_2 \ln X_2 t + \beta_3 \ln X_3 t + e t$$

Keterangan:

Y	: Kinerja Bank Umum
β_0	: Bilangan konstan
$\beta_1; \beta_2; \beta_3;$	: Koefisien regresi masing-masing X
X1	: Jumlah Bank
X2	: Penyaluran Dana
X3	: Sumber Dana
e	: <i>error</i>
t	: periode/waktu

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas dan variabel terikat satu sama lain, besarnya sumbangan variabel satu sama lain dan sebaliknya. Nilai R^2 adalah 0 semakin mendekati nilai 1 berarti model tersebut dianggap baik karena hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen semakin erat. (Nasehudin & Gozali, 2012).

2. Uji F (simultan)

Pengujian secara simultan (uji F) memungkinkan untuk mengevaluasi secara bersama-sama (simultan) pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Prosedur pengujiannya menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0, 05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Bila nilai signifikansi $F < 0, 05$ hingga hipotesis alternatif diterima.
- Bila nilai signifikansi $F > 0, 05$ hingga hipotesis alternatif ditolak

3. Uji t (Parsial)

Uji t membantu mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Kriteria penyerahan sebagian dengan derajat signifikan $\alpha = 0, 05$ sebagai berikut:

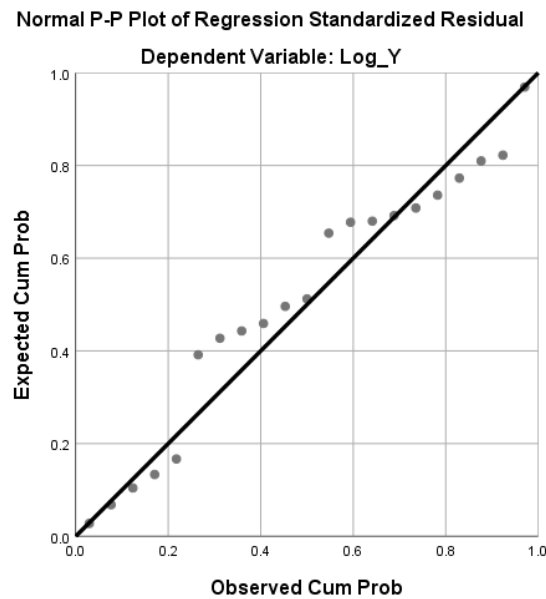
- Bila nilai signifikansi $t < 0, 05$ hingga hipotesis diterima yang maksudnya variabel independen mempengaruhi terhadap variabel dependen.
- Bila nilai signifikansi $t > 0,05$ hingga hipotesis ditolak yang maksudnya variabel independen tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Asumsi Klasik

1. Uji normalitas



Gambar 2. Uji Normalitas

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai hasil uji normalitas yang tergambar pada gambar 2 menjelaskan bahwa plot-plot mendekati garis diagonal. Sehingga dapat dikatakan data terdistribusi secara normal pada penelitian ini.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

<i>Variable</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Jumlah Bank	0.637	1.569
Penyaluran Dana	0.643	1.555
Sumber Dana	0.847	1.181

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 dijelaskan bahwa variabel jumlah bank, penyaluran dana dan sumber dana masih dibawah ketentuan *VIF* atau dalam statistik 1.569, 1.555, 1.181 < 10. Hal ini menandakan bahwa ketiga variabel tidak mengalami gejala mutikolinieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 2. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson	1.291
----------------------	-------

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 2 menggambarkan bahwa hasil perhitungan uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* dibawah ketentuan autokorelasi atau dalam statistik 1.291 < 3 maka data yang digunakan untuk penelitian tidak mengalami gejala autokorelasi.

B. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi

<i>Variable</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>
<i>(Constant)</i>	10.094	1.941	
Jumlah Bank	-1.333	0.400	-0.505
Penyaluran Dana	-0.75	0.038	-0.300
Sumber Dana	0.197	0.057	0.452

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 3 diketahui bahwa hasil dari perhitungan dapat digunakan sebagai rumus berikut:

$$\ln Y_t = \beta_{0t} + \beta_1 \ln X_{1t} + \beta_2 \ln X_{2t} + \beta_3 \ln X_{3t} + e_t$$

$$\text{maka } Y = 10.094 - 1.333X_1 - 0.75X_2 + 0.197X_3 + e$$

Penjelasan terkait rumus yaitu:

1. Jika variabel jumlah bank meningkat 1% maka diikuti dengan penurunan variabel kinerja bank -0.01333.
2. Jika variabel penyaluran dana meningkat 1% maka diikuti dengan penurunan variabel kinerja bank -0.0075.
3. Jika variabel sumber dana meningkat 1% maka diikuti dengan kenaikan variabel kinerja bank 0.00197.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R Square</i>	0.751
-----------------	-------

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai tabel 4 diketahui hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 0.751 atau 75,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel jumlah bank, penyaluran dana dan sumber dana memiliki kontribusi terhadap tingkat kinerja bank. Sedangkan sisanya 24,9% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian ini.

2. Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

	Nilai
<i>F</i>	17.113
<i>Sig.</i>	0.000

Sumber: Data diolah, 2023

Sesuai dengan tabel 5 dapat dijelaskan dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ dan nilai 2.96 maka nilai F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} yang digambarkan dengan angka yaitu $17.113 > 2.96$ yang artinya variabel jumlah bank, penyaluran dana dan sumber dana memiliki pengaruh terhadap tingkat variabel kinerja bank. Sedangkan

sig. F lebih besar dari alfa yang digunakan maka secara angka $0.000 < 0.05$ yang artinya variabel jumlah bank, penyaluran dana dan sumber dana tidak signifikan terhadap variabel kinerja bank.

3. Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

Variable	<i>t</i>	<i>sig.</i>
Jumlah Bank	-3.333	0.004
Penyaluran Dana	-1.992	0.063
Sumber Dana	3.440	0.003

Sumber: Data diolah, 2023

Perhitungan uji t tergambar pada tabel 6 yaitu variabel jumlah bank tidak memiliki pengaruh tetapi signifikan terhadap variabel kinerja bank. Secara statistik dapat dituliskan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sig.* $t < \alpha$ atau $-3.333 < 2.110$ dan $0.004 < 0.05$. Variabel penyaluran dana tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel kinerja bank. Secara statistik dapat dituliskan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan *sig.* $t > \alpha$ atau $-1.992 < 2.110$ dan $0.5063 > 0.05$. Variabel sumber dana memiliki pengaruh dan signifikan terhadap variabel kinerja bank. Secara statistik dapat dituliskan $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan *sig.* $t < \alpha$ atau $3.440 > 2.110$ dan $0.003 < 0.05$.

4. Uji Korelasi

Tabel 7. Uji Korelasi

Variable	Kinerja Bank	Jumlah Bank	Penyaluran Dana	Sumber Dana
Kinerja Bank	1.000	-0.753	-0.482	0.501
Jumlah Bank	-0.753	1.000	0.521	-0.203
Penyaluran Dana	-0.482	0.521	1.000	0.180
Sumber Dana	0.501	-0.203	0.180	1.000

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 menggambarkan bahwa variabel kinerja bank tidak memiliki hubungan dengan variabel jumlah bank, penyaluran dana dengan ditunjukkan angka -0.753, -0.482 dan memiliki hubungan pada sumber dana 0.501. Variabel jumlah bank memiliki hubungan dengan variabel penyaluran dana dengan ditunjukkan angka 0.521. Sedangkan variabel penyaluran dana memiliki hubungan dengan sumber dana atau sebaliknya dengan angka 0.180.

Kesimpulan dan Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa perhitungan simultan antara jumlah bank, penyaluran dana, dan sumber dana

memiliki pengaruh dan signifikan pada kinerja bank. Dilihat dari parsial jumlah bank pada kinerja bank tidak berpengaruh tetapi signifikan, penyaluran dana pada kinerja keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan sumber dana pada kinerja bank berpengaruh dan signifikan. Sedangkan dilihat korelasinya, variabel kinerja bank tidak memiliki hubungan dengan variabel jumlah bank, penyaluran dana dan memiliki hubungan pada sumber dana. Variabel jumlah bank dan penyaluran dana memiliki hubungan. Sedangkan variabel penyaluran dana dan sumber dana memiliki hubungan. Strategi manajemen risiko yang bijaksana, diversifikasi portofolio, dan kepatuhan terhadap regulasi dapat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan ini. Perbankan perlu mengadopsi pendekatan yang holistik dalam mengelola jumlah bank, penyaluran dana, dan sumber dana agar dapat mencapai kinerja yang optimal.

Daftar Pustaka

a. Buku

- Azhari, M. T., Al Fajri Bahri, M. P., Asrul, M. S., & Rafida, T. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*.
- Ningsih, S. (2021). *Dampak dana pihak ketiga bank konvensional dan bank syariah serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia*. Penerbit Widina.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode Penelitian Komunikasi (Kuantitatif, Kualitatif, dan Cara Mudah Menulis Artikel pada Jurnal Internasional)*. Alfabeta Bandung, CV.

b. Artikel

- Alphamalana, I. L., & Paramita, S. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Rasio, Dana Pihak Ketiga, dan Non Performing Loan, terhadap Profitabilitas dengan LDR sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 437.
- Aziz, K. F. (2022). *Eva-Based Analysis of the Experience of Pt. Bank Pan Indonesia Tbk and Pt. Bank Bukopin Tbk for the Period of 2017-2021 in Indonesia*.
- Firdaus, M., & Salmah, N. N. A. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan to Deposit Ratio dan Non Performing Loan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank Umum di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 18(2), 182–192.
- Pratiwi, S., & Hindasah, L. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Return Nn Asset, Net Interest Margin Dan Non Performing Loan Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 5(2), 192–208.
- Raharjo, D. P. A., Setiaji, B., & Syamsudin, S. (2014). Pengaruh Rasio Car, Npl, Ldr, Bopo, Dan Nim Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 16(2), 7–12.
- Saputra, F. E. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan

- Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(1), 45–50.
- Siswati. (2013). *Jurnal Dinamika Manajemen*. 4(1), 82–92.
- Wijayawati, L. (2016). *Analisis Sumber Dana Dan Penyaluran Dana Dalam Hubungannya Dengan Laba Bersih PT. Bank Bumiputera Tbk, Indonesia*. Tesis, Magister Manajemen Universitas Prof. Dr. Moestopo.

c. Rujukan dan Sumber Website

- OJK. (2021). Dampak Konsolidasi Bank terhadap Ketahanan Perbankan Indonesia. *Otoritas Jasa Keuangan, WP/21/14*, 1–130.
- OJK. (2023). *Siaran Pers: Kinerja Perbankan yang Kuat dan Stabil Dorong Optimisme di Tengah Gejolak Global*. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Kinerja-Perbankan-yang-Kuat-dan-Stabil-Dorong-Optimisme-di-Tengah-Gejolak-Global.aspx>